BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di masa sekarang ini sangatlah pesat dan akan selalu terkait dengan perkembangan sistem informasi, sehingga akan membuat banyak perubahan pada sistem informasi yang telah ada. Teknologi informasi merupakan hal yang sangat penting bagi organisasi atau perusahaan untuk memberikan dukungan yang efektif dalam memperoleh keunggulan kompetitif untuk mengembangkan berbagai produk dan layanan. Koperasi merupakan suatu badan usaha yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang melaju dengan pesat, koperasi pun semakin berkembang mengikuti arus teknologi (Rahmawati *et al*, 2016).

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang berbasis syariah, yang didirikan oleh dan untuk anggota, yang bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan, dimana keputusan tertingginya terletak pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Dalam pelaksanaan operasionalnya KPN Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar sama persis dengan sistem perbankan, yaitu dalam menghimpun dan menyalurkan dana. Penghimpunan dana yang dilakukan melalui simpanan, tabungan, dan deposito.

Sementara dalam penyaluran dana kegiatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pembiayaan dengan anggota yang membutuhkan.

Saat ini proses persetujuan pembiayaan pada KPN Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar dilakukan dengan melalui proses telaah manajer yang masih manual, salah satunya dengan melihat riwayat pembiayaannya melalui *Microsoft Excel* yang diberikan oleh bagian manajemen. Namun proses ini memiliki kelemahan yaitu saat manajer tidak berada ditempat dalam jangka waktu tertentu, maka proses realisasi pembiayaan bisa mengalami keterlambatan, karena pengelola yang lain tidak bisa melakukan telaah tersebut. Dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) diharapkan dapat membantu pengelola dalam berkomunikasi dan menentukan penetapan besaran jumlah pembiayaan anggota KPN Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar yang akan disetujui secara proposional, tepat waktu, dan hasil telaah yang lebih akurat.

Metode AHP merupakan metode pendukung pengambilan keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L., Saaty pada tahun 1980, dimana AHP merupakan alat pengambil keputusan yang menguraikan suatu permasalahan kompleks dalam struktur hirarki dengan banyak tingkatan yang terdiri dari tujuan, kriteria, dan alternatif (Putra *et al*, 2016).

Sebagai salah satu metode dalam pengambilan keputusan, pendekatan dengan metode *Analityc Hierarchy Process* mampu mengurangi bias dari orang yang memiliki potensi untuk menjadi pemilih, dan dapat memeriksa konsistensi penilaian yang diberikan oleh pembuat keputusan sebelum dapat digunakan untuk diterapkan ke masalah (Narabin dan Boonjing, 2016).

Metode *Analityc Hierarchy Process* mengusulkan cara untuk mengurutkan pemikiran analitis, yang mencakup tiga prinsip dasar, yaitu prinsip membangun

hierarki, prinsip prioritas dan prinsip konsistensi logis, di mana untuk mendapatkan penilaian dan penetapan prioritas antara kriteria dibutuhkan preferensi pembuat keputusan melalui pembangunan matriks berpasangan (Guido *et al*, 2016).

Penelitian dengan metode *Analityc Hierarchy Process* sudah banyak dilakukan oleh peneliti dengan berbagai macam masalah, diantaranya penelitian mengenai penghitungan bobot indeks modal sosial menggunakan *Analityc Hierarchy Process* (Nguyen *et al*, 2016), di mana penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberi peringkat indikator modal sosial untuk konteks Vietnam. Pada penelitian lain, AHP juga digunakan untuk *industrial wireless sensor* (Meesawad *et al*, 2016), untuk memberikan hasil keputusan yang tepat, rasional, dan layak dalam memilih produk *industrial wireless sensor* yang memenuhi syarat. Metode AHP juga pernah digunakan peneliti dalam model pengambilan keputusan multi-kriteria untuk mengevaluasi prioritas untuk *Foreign Direct Investment* (Gokmenoglu dan Alaghemand, 2015), di mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi prioritas relative Sembilan negara maju sebagai negara asal untuk *Foreign Direct Investment* (FDI) dari sudut pandang Amerika Serikat selama tiga periode.

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas, maka dibutuhkan pembangunan sistem pendukung keputusan penetapan penerimaan besaran pembiayaan di KPN Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar sebagai solusi terhadap permasalahan proses pembiayaan yang ada.

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem pendukung keputusan dalam penetapan besaran pembiayaan maka proses pembiayaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta lebih proposional dalam pengambilan keputusannya, untuk itu penulis menuangkannya ke dalam penelitian yang diberi judul "PENETAPAN PENERIMAAN BESARAN PEMBIAYAAN DENGAN METODE

ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (STUDI KASUS DI KPN SYARIAH AL-IKHLAS IAIN BATUSANGKAR)".

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagaimana metode *Analytic Hierarchy Process* dapat membantu dalam menetapkan besaran pembiayaan yang diajukan anggota secara proposional dan hasil telaah yang lebih akurat?
2. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *Analytic Hierarchy Process* dapat mempercepat proses realiasasi pembiayaan yang diajukan oleh anggota?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fungsi aplikasi penunjang pengambilan keputusan ini dirancang hanya sebagai alat bantu bagi pengelola KPN Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar dalam proses telaah penetapan besaran pembiayaan anggota yang akan disetujui.
2. Merancang sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* untuk menentukan besaran pembiayaan yang disetujui berdasarkan bobot dan kriteria yang sudah ditentukan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Memahami metode *Analytic Hierarchy Process* dalam pengambilan keputusan pada penetapan penerimaan besaran pembiayaan anggota KPN Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar.
2. Mengimplementasikan metode *Analytic Hierarchy Process* pada Aplikasi penunjang pengambilan keputusan dalam penetapan penerimaan besaran pembiayaan pada KPN Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar.
3. Menguji hasil penelitian dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* sehingga dapat membantu pengelola KPN Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar dalam pengambilan keputusan dalam penetapan penerimaan besaran pembiayaan yang akan disetujui.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilakukan adalah:

1. Mempercepat dan mengoptimalkan dalam penetapan penerimaan besaran pembiayaan anggota yang akan disetujui pada KPN Syariah Al-Ikhlas IAIN Batusangkar agar proses pembiayaan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.
2. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan di bidang *Desicions Support System,* khususnya dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process.*

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk pembahasan yang lebih rinci, maka tesis ini dibagi atas beberapa bab, di mana setiap bab saling berhubungan sesuai dengan ruang lingkup masalah. Adapun gambaran isi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari keseluruhan bab yang ada dalam tesis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dan penerapannya dalam menyelesaikan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian mulai dari tahap perumusan masalah hingga tahap akhir berupa pengujian dan pengambilan keputusan.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisa dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL

Bab ini memuat tentang implementasi dan hasil menggunakan algoritma *Analytical Hierarchy Process.*

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari semua proses penelitian yang telah dilakukan.